

PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING DI MASA PANDEMI COVID 19**Ela Febriani¹⁾, Nina Kurniah²⁾**¹⁾ Teknologi Pendidikan, ²⁾ Universitas Bengkulu¹⁾ ela_pebriani@yahoo.co.id, ²⁾ ninakurniah@unib.ac.id**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran daring di masa pandemi *covid-19* di TK Pertiwi II Kota Bengkulu. Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Metode pengumpulan data yang digunakan yakni wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun sumber data yakni guru, kepala sekolah serta orang tua TK Pertiwi II dan dokumentasi berupa perangkat pembelajaran yang digunakan selama pandemi *covid-19*. Teknik analisis data yang digunakan yakni *reduksi* data mencatat hasil wawancara dengan guru, kepala sekolah, dan wali murid, mencatat melakukan pengkodean terhadap data sesuai dengan informasi yang diberikan informan, *display* data menguraikan hasil wawancara dengan kepala sekolah, guru dan orang tua dan *verifikasi* data memikirkan ulang hasil wawancara, meninjau kembali catatan lapangan, memikirkan ulang data observasi dan temuan dilapangan, agar dapat menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Hasil dari penelitian ini mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran daring selama pandemi *covid-19* yang dilakukan di TK Pertiwi II dilakukan dengan cara daring.

Kata kunci : Pembelajaran daring, Pandemi *covid 19*

THE IMPLEMENTATION OF ONLINE LEARNING DURING COVID-19 PANDEMIC

Ela Febriani¹⁾, Nina Kurniah²⁾

¹⁾ Teknologi Pendidikan, ²⁾ Universitas Bengkulu

¹⁾ ela_pebriani@yahoo.co.id, ²⁾ ninakurniah@unib.ac.id

ABSTRACT

This study aims to describe the implementation of online learning during COVID-19 pandemic at TK Pertiwi II Bengkulu City. The type of study used in this research is descriptive qualitative research. Data collection methods used are interviews, observation and documentation. The data sources are teachers, school principals and parents at TK Pertiwi II and documentation in the form of learning devices used during COVID-19 pandemic. The data analysis technique used is data reduction, recording the results of interviews with teachers, school principals, and parent of students, recording coding of data according to the information provided by informants, displaying data outlining the results of interviews with school principals, teachers and parents and verifying data thinking about reviewing the results of interviews, reviewing field notes, rethinking observational data and findings in the field, in order to draw conclusions from the results of research that has been done. The results of this study describe the implementation of online learning during covid-19 pandemic which is carried out at TK Pertiwi II carried out online.

Keywords: Online learning, Covid-19 Pandemic

PENDAHULUAN

Pandemi *covid* 19 yang terjadi di hampir seluruh belahan dunia membawa dampak yang cukup serius. Bukan hanya ekonomi, kesehatan dan juga keamanan yang terkena langsung dampaknya, kegiatan pendidikan juga terkena dampaknya langsung. Di seluruh negara terdampak *covid* 19 tidak terkecuali di Indonesia, semua jenjang pendidikan menghentikan kegiatan pembelajaran secara tatap muka dan berganti dengan sistem daring atau belajar jarak jauh. (Kemdikbud, 2020) Akibatnya terjadi perubahan yang sangat tiba-tiba dan tidak sedikit menimbulkan kekagetan budaya, baik pada guru juga pada anak didik.

Kekagetan budaya ini salah satunya berdampak kepada terganggunya sistem penyesuaian sosial dalam pembelajaran, terganggunya motivasi berprestasi, dan interaksi pembelajaran menjadi tidak optimal. Pramudiana, (2019:125) Padahal kegiatan pembelajaran yang kondusif adalah kegiatan yang membentuk suasana interaksi yang menyenangkan, mendorong anak untuk mencoba, terjadi dialog tanpa batas, dan anak didik mendapatkan kesempatan yang luas untuk mengekspresikan diri dalam melejitkan potensi diri yang mereka miliki (Agustin dkk, (2020:38).

Kementerian Pendidikan Indonesia mengeluarkan Surat Edaran (SE) Nomor 15 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (*covid*-19) (Kemdikbud, 2020). Berdasarkan SE tersebut kegiatan belajar mengajar di sekolah baik jenjang perguruan tinggi, sekolah menengah atas, sekolah menengah pertama, sekolah dasar hingga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) memberlakukan pembelajaran di rumah dengan sistem dalam jaringan (*daring*). Pembelajaran PAUD sebagai stimulasi

perkembangan dan persiapan dalam menempuh tingkat pendidikan selanjutnya.

Pandemi ini mengakibatkan pembelajaran harus dilaksanakan secara daring untuk mencegah penularannya. Pembelajaran daring merupakan salah satu metode pembelajaran online atau dilakukan melalui jaringan internet. (Mustofa, 2019:45) Pembelajaran daring dikembangkan untuk memperluas jangkauan layanan pendidikan dan juga meningkatkan ketersediaan layanan pendidikan. (Lia, 2020:67). Walaupun tidak sama dengan pembelajaran bertatap muka di kelas, namun pembelajaran daring ini memberikan solusi agar terhindar dari penularan wabah yang saat ini sedang terjadi.

Pembelajaran dalam jaringan (*daring*) merupakan istilah pembelajaran *e-learning* yang memiliki konsep lebih luas dari pada online learning. *E-learning* bisa berbasis komputer atau disebut dengan *computer-based learning* dan berbasis online learning. Muhdi & Nurkolis, (2020:212). Sejalan dengan pernyataan sebelumnya, Hutami & Nugraheni (2020:57) menjelaskan bahwa pembelajaran daring adalah sistem pendidikan yang menggunakan aplikasi elektronik untuk mendukung belajar mengajar dengan media Internet, jaringan komputer, maupun komputer standalone. Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang dilakukan secara tatap muka tetapi pembelajaran jarak jauh dengan bantuan perangkat elektronik atau gadget seperti desktop, laptop atau *smartphone*.

Namun, dalam pembelajaran daring ada beberapa aspek yang perlu diperhatikan dalam penyelenggaraan daring antara lain perencanaan, pengukuran kebutuhan peserta didik, sistem pendukung, kompetensi pengajar, desain ,materi, platform yang tepat, dan evaluasi hasil belajar siswa (Lynch,

2004:93-94).

Aspek yang perlu diperhatikan inilah yang secara umum masih menimbulkan permasalahan dalam penyelenggaraannya. Terlebih dalam proses pembelajaran daring di PAUD Kota Bengkulu. Oleh sebab itu, sangat perlu diperhatikan agar tujuan pembelajaran bisa tercapai.

Berdasarkan penelitian terdahulu dari Hanafi (2021), dan Dahmayanti (2020), menyatakan bahwa penggunaan media dan strategi pembelajaran daring yang digunakan guru dengan memanfaatkan aplikasi WhatsAap. Sehingga pembelajaran tetap terlaksana sebagaimana mestinya pembelajaran tatap muka.

Selain itu, berdasarkan observasi awal yang dilakukan, terkait pelaksanaan pembelajaran daring di Taman kanak-kanak Pertiwi II kota Bengkulu, ditemukan berbagai permasalahan-permasalahan dalam pelaksanaan pembelajaran khususnya di masa Pandemi Covid 19. Penulis memilih Taman kanak-kanak Pertiwi II dikarenakan belum siap pada sistem pembelajaran menggunakan sistem daring selama covid-19 yang selalu melibatkan orang tua kemudian kebanyakan memilih tatap muka dibanding dengan sistem daring, dikarenakan banyak orang tua di Taman kanak-kanak Pertiwi II yang masih banyak tidak bisa mendampingi anak-anak pada saat pembelajaran daring.

Adapun Permasalahan secara umum antara lain: 1) kerjasama yang dilakukan oleh guru dan orang tua peserta didik sebagai perantara pembelajaran anak selama di rumah. Kendala-kendala yang dihadapi dalam pembelajaran daring oleh masing-masing orang tua peserta didik beragam, dimulai dari manajemen waktu orang tua yang juga sedang melakukan work from home (WFH) dan menjadi penghubung antara guru dan anak didik, 2) tidak samanya kemampuan teknologi yang dimiliki tiap orang tua peserta didik, 3) kebingungan dalam penyesuaian metode

pembelajaran yang akan dilakukan oleh guru.

Oleh karena itu, berdasarkan permasalahan yang ditemukan di Taman kanak-kanak Pertiwi II kota Bengkulu, maka penulis ingin menggali lebih dalam mengenai bagaimana pelaksanaan pembelajaran daring di masa pandemi Covid 19 serta permasalahan-permasalahan lainnya yang dihadapi di Taman kanak-kanak Pertiwi II.

METODE

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penulis tidak akan mendapatkan informasi memenuhi standar yang ditetapkan (Sugiyono, 2015:56).

Tahap observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penulis mengamati keadaan lingkungan sekolah, seperti keadaan guru, siswa, dan pembelajaran daring, serta sarana dan prasarana yang ada di sekolah tersebut.

Tahapan wawancara dilakukan dalam lima tahap, yaitu (1) menentukan informan/sample yang akan diwawancarai, (2) mempersiapkan kegiatan wawancara, sifat pertanyaan, alat bantu, menyesuaikan waktu dan tempat, membuat janji, (3) langkah awal, menentukan focus masalah, membuat pertanyaan-pertanyaan pembuka (terbuka dan terstruktur), dan menyusun catatan sementara, (4) melakukan wawancara sesuai persiapan yang dilakukan, (5) menutup pertemuan. Pada kesempatan ini, penulis melakukan wawancara singkat dengan kepala sekolah, guru, dan wali murid anak, untuk mengetahui proses pelaksanaan pembelajaran pada saat pandemic covid 19.

Tahap mendokumentasikan hasil

penelitian pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemic *covid* 19 ini penulis mengumpulkan data berupa, lembar PROSEM, RPPM, RPPH satuan PAUD tempet penelitian berlangsung, dan foto-foto kegiatan pembelajaran.

Teknik analisis data analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan sebagai berikut:

Dalam proses mereduksi data yang diperoleh dilapangan penulis mencatat hasil wawancara dengan guru, kepala sekolah, dan wali murid TK Pertiwi II, setelah mencatat melakukan pengkodean terhadap data sesuai dengan informasi yang diberikan informan, kemudian membuat judul hasil wawancara dan membuat pengelompokan data-data secara teliti dan rinci.

Display data atau penyajian data adalah kegiatan yang mencakup mengorganisasikan data-data. *Display* data dapat berbentuk uraian naratif, bagan, hubungan antara kategori, diagram, alur atau bentuk-bentuk lain yang paling digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

Dari hasil melakukan reduksi data, display data penulis memikirkan ulang hasil wawancara, meninjau kembali catatan lapangan, memikirkan ulang dari observasi dan temuan dilapangan, agar penulis dapat menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

Pengujian *realibitas* dalam penelitian ini menggunakan teknik *triangulasi*. *Triangulasi* merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menjamin kepercayaan data yang diperoleh dalam penelitian sehingga perlu dilakukan kontrol terhadap kesahihannya. Untuk menguji kesahihan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara : *Triangulasi sumber*, yaitu pengecekan data dengan membandingkan dan mengecek ulang data yang diperoleh dari infroman dengan informan lainnya,

diskusi dengan guru dan kepala sekolah serta orang tua anak di Taman kanak-kanak Pertiwi II kota Bengkulu. Data yang diperoleh dari hasil penelitian uji keabsahannya dengan *realibitas* berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan. Dalam penelitian kualitatif suatu realitas itu bersifat majemuk/ganda, dinamis/selalu berubah sehingga tidak ada yang konsisten dan berulang seperti semula. Situasi senantiasa berubah demikian juga perilaku manusia yang terlibat didalamnya.

Untuk menguji *realibitas* dalam penelitian ini menggunakan terknik *triangulasi*. Pengerjaan *triangualsi* dalam pengujian *reabilitas* adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. *Triangulasi* dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek baik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda (Moleong, 2009:330). *Triangulasi* juga merupakan cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan

HASIL DAN PEMBAHASAN

penelitian yang telah di lakukan, terdapat beberapa temuan yang dapat menggambarkan pelaksanaan pembelajaran daring di masa pandemi *covid* 19 yang terlihat dari hasil wawancara dan observasi di mana pelaksanaan pembelajaran dimasa pandemi tetap terlaksana meskipun secara daring.

1. Tujuan dalam pembelajaran daring pada masa pandemi yang dilakukan

oleh guru di TK Pertiwi II Kota Bengkulu.

Berdasarkan hasil observasi di TK Pertiwi II, N.S dan P tidak menyampaikan tujuan pembelajaran pada saat proses pembelajaran daring berlangsung. Hal ini sesuai dengan RPPH yang dibuat N.S dan P di mana pada kegiatan inti tidak mencantumkan tindakan guru untuk menyampaikan tujuan pembelajaran pada saat daring. Sebenarnya tujuan pembelajaran harus disampaikan pada anak agar mereka dapat mengetahui kompetensi yang akan di capai dalam proses pembelajaran. Tetapi disini N.S dan P mengkomunikasikan kepada orang tua lewat whatsAap agar proses pembelajaran tetap terlaksana. Berdasarkan data dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran daring pada masa pandemi *covid* ini guru-guru tetap mengadakan pembelajaran walaupun dengan pembelajaran daring, seperti menggunakan *whatsApp group*, dan *zoom*. Jadi melalui *whatsap* grup kami kirim materi pembelajaran untuk satu minggu dengan tidak memberatkan orang tua. Jadi kami ambil materi satu minggu dengan yang terdekat dengan orang tua sehingga tidak memberatkan orang tua namun pembelajaran itu tidak berlangsung dengan apa yang kita harapkan.

Selain itu, pandangan guru serta kepala sekolah Taman Kanak-kanak Pertiwi II mengenai cara pencapaian pembelajaran pada saat masa pandemi *covid* ini tetap mengacu kepada indikator pembelajaran sesuai dengan kompetensi dasar, di mana guru diminta kreatif dalam mengembangkan tema, sub tema yang ada di dalam RPPH pembelajaran agar tujuan pembelajaran tetap mengacu kepada indikator perkembangan anak. Apalagi sekarang anak-anak belajar secara daring di rumah kita berikan tugas, orang tuanya datang kesekolah kemudian mengambil tugasnya kesekolah kemudian dibawa pulang, selesai mengerjakan besoknya

dikumpul lagi ke sekolah.

Adapun setelah menganalisis RPPH, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran oleh guru dalam proses pembelajaran daring adalah guru menyampaikan materi yang akan disebarkan kepada orang tua anak dikarenakan sistem pembelajaran daring ini harus dipersiapkan sebelum pelaksanaan proses pembelajaran.

2. Penyajian materi dalam pembelajaran daring pada masa pandemi yang dilakukan oleh guru di TK Pertiwi II Kota Bengkulu.

Berdasarkan hasil observasi di TK Pertiwi II berkaitan dengan penyajian materi pembelajaran, N.S dan P hanya menggunakan whatsAap group, google clasromm, link youtube dan lembar kerja anak sesuai dengan tema dan sub tema yang akan dibahas pada satu hari. Sebelum pembelajaran daring dimulai guru mengkomunikasikan kepada orang tua melalui group whatsAap mengirimkan link youtube untuk video pembelajaran kepada orang tua agar proses pembelajaran bisa terlaksana dengan baik. Hal ini akan lebih membantu orang tua dalam menemani anak saat pelaksanaan pembelajaran untuk memahami materi yang disampaikan.

Berdasarkan Hasil Penelitian di Taman Kanak-kanak Pertiwi II, dapat disimpulkan bahwa guru menyampaikan materi pada pembelajaran daring dengan anak-anak kurang fokus terhadap pembelajaran yang sedang diberikan sehingga guru dituntut untuk dapat menarik perhatian anak menggunakan media pembelajaran yang di videokan. Setelah melihat video pembelajaran, orang tua dan anak dapat menyiapkan bahan dan alat yang mendukung untuk pembelajaran yang telah di tampilkan agar anak dapat mengeksplorasi media apa yang digunakan dalam pembelajaran. Dan ada juga orang tua yang tidak mengerti dengan system

pembelajaran *online* sehingga guru sudah menyiapkan bahan dari sekolah yang akan dijemput orang tua untuk pembelajaran setiap harinya.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat dianalisis bahwa materi yang disampaikan kepada anak dengan melibatkan orang tua kemudian materi disesuaikan dengan mengarahkan kepada materi yang ada di RPPH yang sangat menarik sehingga dapat membantu anak untuk memahami materi yang diberikan.

3. Penggunaan metode pembelajaran daring pada masa pandemi yang dilaksanaka oleh guru TK Periwii II Kota Bengkulu.

Berdasarkan hasil observasi di TK Pertiwi II berkaitan dengan penggunaan metode pembelajaran daring, N.S dan P menggunakan metode pemberian tugas saja.

Berdasarkan Hasil Penelitian di Taman Kanak-kanak Pertiwi II, dapat disimpulkan bahwa guru menggunakan metode pembelajaran secara daring dengan pemberian tugas saja. Untuk strategi pembelajaran daring dilakukan melalui grup *WhatsApp*. Selain itu, metode pembelajaran daring di lakukan dengan cara orang tua mengambil tugas ke sekolah dalam waktu satu minggu sekali dan mengirimkan tugas lewat grup *WhatsApp*. Namun jika ada tugas tertulis orang tua mengumpulkan langsung kesekolah bersamaan dengan pengambilan tugas dari guru.

4. Menyiapkan media pembelajaran daring pada masa pandemi yang dilakukan oleh guru TK Pertiwi II Kota Bengkulu.

Berdasarkan hasil observasi di TK Pertiwi II berkaitan dengan menyiapkan media pembelajaran, N.S dan P menggunakan gambar, video, tulisan dan bentuk dari buah nyata yang bisa dibuat

oleh orang tua. Sebelum pembelajaran daring dimulai guru mengkomunikasikan kepada orang tua melalui group *whatsAap* untuk menyiapkan media yang akan digunakan di tema dan sub tema yang akan dibahas, seandainya media yang akan digunakan tidak ada disekitar rumah anak, guru telah menyiapkan media disekolah dan orang tua bisa mengambilnya disekolah.

Berdasarkan data Hasil Penelitian di Taman Kanak-kanak Pertiwi II, dapat disimpulkan bahwa cara guru menyiapkan media pembelajaran melalui gambar, video, tulisan, benda nyata dan *whatsApp*. Setelah guru selesai menyiapkan media atau bahan untuk pembelajaran, guru menginformasikan lewat *whatsApp* group agar orang tua datang kesekolah untuk mengambil tugas anak kemudian dibawa pulang untuk dikerjakan. Dan pemilihan media ini sudah disesuaikan dengan STPPA anak.

Selain itu, dapat diketahui bahwa informasi yang didapatkan dari orang tua anak menyebutkan cara guru menyiapkan media pembelajaran dengan menginformasikannya menggunakan *watshAap* grup, ada yang menggunakan *zoom*. Orang tua juga sangat apresiasi dengan guru menginformasikan ke dalam grup untuk persiapan media atau alat pembelajaran karena anak-anak sangat membutuhkan pendidikan ini. Jadi walaupun pada masa pandemi ini pendidikan itu jangan sampai putus, anak-anak ini walau di rumah tapi dia tetap bersekolah, belajar walaupun sambil bermain.

5. Evaluasi pembelajaran daring pada masa pandemi yang dilakukan oleh guru TK Pertiwi II Kota Bengkulu.

Berdasarkan hasil observasi di TK Pertiwi II berkaitan dengan evaluasi pembelajaran daring, N.S dan P menggunakan catatan anekdot dan ceklist

sebagai alat evaluasi kegiatan pembelajaran. Evaluasi pembelajaran diamati dari hasil tugas-tugas anak yang diberikan oleh guru yang dikirimkan orang tua melalui *whatsAap group*. Setelah pembelajaran guru juga selalu mengingatkan untuk pembiasaan selalu memberikan refleksi dari hasil pembelajaran.

Berdasarkan hasil data penelitian di Taman Kanak-kanak Pertiwi II, dapat disimpulkan bahwa cara guru melakukan evaluasi hasil pengamatan yang dilakukan guru terhadap tugas-tugas anak yang dikirimkan melalui grup *WhatsApp* inilah guru dapat memberikan penilaiannya, apakah kompetensi intinya sudah terpenuhi atau belum. Kemudian adanya *sharing* dengan orang tua yang dilakukan dalam waktu satu minggu sekali ini juga dapat membantu guru dalam penilaian anak. Apakah anak masuk kedalam penilaian BB (Belum Berkembang), MB (Mulai Berkembang), BSH (Berkembang Sesuai Harapan), atau BSB (Berkembang Sangat Baik).

Pembahasan

1. Tujuan pembelajaran daring pada masa pandemi yang dilakukan oleh guru di TK Pertiwi II Kota Bengkulu.

Berdasarkan temuan penelitian dengan Guru serta kepala sekolah TK Pertiwi II, bahwa pandangan Guru dan kepala sekolah mengenai tujuan pembelajaran pada saat masa pandemi *covid* ini guru-guru tetap mengadakan pembelajaran walaupun dengan pembelajaran daring, seperti menggunakan *whatsApp group*, dan *zoom*. Jadi melalui *whatsap group* kami kirim materi pembelajaran untuk satu minggu dengan tidak memberatkan orang tua. Jadi kami ambil materi satu minggu dengan yang terdekat dengan orang tua sehingga tidak memberatkan orang tua namun pembelajaran itu tidak berlangsung

dengan apa yang kita harapkan.

Selain itu, pandangan guru serta kepala sekolah Taman Kanak-kanak Pertiwi II mengenai tujuan pembelajaran pada saat masa pandemi *covid* ini tetap mengacu kepada indikator pembelajaran sesuai dengan kompetensi dasar, di mana guru diminta kreatif dalam mengembangkan tema, sub tema yang ada di dalam RPPH pembelajaran agar tujuan pembelajaran tetap mengacu kepada indikator perkembangan anak. Apalagi sekarang anak-anak dibagi dua (2) rombel (Rombongan Belajar) yang untuk daring di rumah kita berikan tugas, orang tuanya datang kesekolah kemudian mengambil tugasnya kesekolah kemudian dibawa pulang, selesai mengerjakan besoknya dikumpul lagi ke sekolah.

Adapun setelah menganalisis RPPH, dapat disimpulkan bahwa tujuan pencapaian pembelajaran oleh guru dalam proses pembelajaran daring adalah guru menyampaikan materi yang akan disebarkan kepada orang tua anak dikarenakan sistem pembelajaran daring ini harus dipersiapkan sebelum pelaksanaan proses pembelajaran.

Dari hasil di atas, dikuatkan dengan teori atau pendapat ahli mengenai tujuan pembelajaran, seperti halnya yang dikemukakan oleh Sudjana (2014:30) bahwa Tujuan dalam proses belajar mengajar adalah komponen pertama yang harus ditetapkan dalam proses pengajaran berfungsi sebagai indikator keberhasilan pengajaran. Isi tujuan pengajaran pada hakekatnya adalah hasil belajar yang diharapkan. Selain itu, menurut Rusman (2011: 86) tujuan pembelajaran merupakan komponen yang sangat penting yang harus ditetapkan dalam proses pembelajaran karena tujuan pembelajaran merupakan tolak ukur keberhasilan suatu pembelajaran.

2. Penyajian materi dalam pembelajaran daring pada masa pandemi yang dilakukan oleh guru di TK Pertiwi II Kota Bengkulu.

Di Taman Kanak-kanak Pertiwi II, guru menyampaikan materi pada pembelajaran daring dengan anak-anak kurang fokus terhadap pembelajaran yang sedang diberikan sehingga guru dituntut untuk dapat menarik perhatian anak menggunakan media pembelajaran yang di videokan. Setelah melihat video pembelajaran, orang tua dan anak dapat menyiapkan bahan dan alat yang mendukung untuk pembelajaran yang telah di tampilkan agar anak dapat mengeksplorasi media apa yang digunakan dalam pembelajaran. Dan ada juga orang tua yang tidak mengerti dengan system pembelajaran *online* sehingga guru sudah menyiapkan bahan dari sekolah yang akan dijemput orang tua untuk pembelajaran setiap harinya.

Materi yang ada di RPPH disampaikan belum sesuai dengan kurikulum TK kemendikbud dikarenakan tidak dicantumkan bagaimana cara penyampaian materi kepada anak-anak pada masa pandemi, akan tetapi guru berinisiatif untuk melakukan metode penyampaian materi secara jelas kepada anak.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat dianalisis bahwa materi yang akan disampaikan kepada anak dengan melibatkan orang tua kemudian materi disesuaikan dengan mengarahkan kepada materi yang ada di RPPH yang sangat menarik sehingga dapat membantu anak untuk memahami materi yang diberikan.

Dari hasil di atas, dikuatkan oleh teori ataupun pendapat para ahli mengenai cara penyampaian materi pembelajaran pada masa pandemi, seperti pendapat Sanjaya (2009:60) mengemukakan bahwa materi pelajaran merupakan komponen kedua dalam

sistem pembelajaran. Materi pembelajaran merupakan informasi, alat dan teks yang diperlukan untuk perencanaan pembelajaran serta untuk membantu dalam kegiatan belajar mengajar di kelas. Materi pembelajaran sebenarnya bisa diambil dari berbagai sumber. Menurut Uno, (2010:213) materi pembelajaran adalah segala sesuatu yang dibahas dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pemilihan materi harus benar-benar dapat memberikan kecapakan dalam memecahkan masalah kehidupan sehari-hari.

3. Penggunaan metode pembelajaran daring pada masa pandemi yang dilaksanaka oleh guru TK Periwi II Kota Bengkulu.

Berdasarkan RPPH di Taman kanak-kanak Pertiwi II, dapat dianalisis bahwa metode yang digunakan belum ada dalam RPPH nya, akan tetapi secara umum metode yang digunakan dalam pembelajaran sudah sesuai dengan tujuan pencapaian serta materi yang akan disampaikan oleh guru kepada anak-anak seperti metode demonstrasi dan pemberian tugas. Oleh karena itu, guru harus berinisiatif untuk menggunakan metode pembelajaran pada saat pandemi ini.

Di Taman Kanak-kanak Pertiwi II guru menggunakan menggunakan metode pembelajaran daring, demontrasi dan pemberian tugas. Untuk strategi pembelajaran daring dilakukan melalui grup *WhatsApp* Selain itu, metode pembelajaran luring di lakukan dengan cara orang tua mengambil tugas ke sekolah dalam waktu satu minggu sekali dan mengirimkan tugas lewat grup *WhatsApp*. Namun jika ada tugas tertulis orang tua mengumpulkan langsung kesekolah bersamaan dengan pengambilan tugas dari guru.

Dari hasil di atas, dikuatkan oleh

teori serta pendapat para ahli mengenai metode yang diterapkan oleh guru Taman Kanak-kanak Pertiwi II pada pembelajaran daring, seperti halnya menurut Mulyatiningsih (2011:211) berpendapat bahwa Guru harus mampu memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan tujuan, materi, siswa, dan komponen lain dalam pembelajaran sehingga proses belajar mengajar berjalan efektif. Selain itu menurut Sudjana (2014:76) mengemukakan bahwa Metode pembelajaran yaitu suatu cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata atau praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran. Metode ialah cara yang dipergunakan Guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pembelajaran.

4. Menyiapkan media pembelajaran daring pada masa pandemi yang dilakukan oleh guru TK Pertiwi II Kota Bengkulu.

Dalam RPPH di Taman kanak-kanak Pertiwi II dapat dianalisis bahwa cara guru menyiapkan media pembelajaran sesuai dengan kapasitas anak-anak sehingga dapat memahami isi materi yang akan disampaikan, terlebih dari itu, pada masa pandemi ini guru diharuskan sudah siap dalam menyiapkan media pembelajaran yang akan disampaikan kepada anak-anak seperti media nyata, gambar, tulisan, dan angka.

Di Taman Kanak-kanak Pertiwi II, cara guru menyiapkan media pembelajaran melalui video dan *whatsapp*. Setelah guru selesai menyiapkan media atau bahan untuk pembelajaran, guru menginformasikan lewat *whatsapp* group agar orang tua datang kesekolah untuk mengambil tugas anak kemudian dibawa pulang untuk dikerjakan. Dan pemilihan media ini sudah

disesuaikan dengan STPPA anak.

Selain itu, dapat diketahui bahwa informasi yang didapatkan dari orang tua anak menyebutkan cara guru menyiapkan media pembelajaran dengan menginformasikannya menggunakan *watshaap* grup, ada yang menggunakan *zoom*. Orang tua juga sangat apresiasi dengan guru menginformasikan ke dalam grup untuk persiapan media atau alat pembelajaran karena anak-anak sangat membutuhkan pendidikan ini. Jadi walaupun pada masa pandemi ini pendidikan itu jangan sampai putus, anak-anak ini walau di rumah tapi dia tetap bersekolah, belajar walaupun sambil bermain.

Hal di atas dikuatkan oleh teori dan pendapat para ahli tentang menyiapkan media pembelajaran pada pembelajaran daring, diantaranya menurut Hamalik (2008:23) media pembelajaran adalah alat, metode, dan teknik yang digunakan agar lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara Guru dan Siswa dalam proses pendidikan dan pengajaran di sekolah.

5. Evaluasi pembelajaran daring pada masa pandemi yang dilakukan oleh guru TK Pertiwi II Kota Bengkulu.

Di Taman Kanak-kanak Pertiwi II, cara guru melakukan evaluasi hasil pengamatan yang dilakukan guru terhadap tugas-tugas anak yang dikirimkan melalui grup *WhatsApp* inilah guru dapat memberikan penilaiannya, apakah kompetensi intinya sudah terpenuhi atau belum. Kemudian adanya *sharing* dengan orang tua yang dilakukan dalam waktu satu minggu sekali ini juga dapat membantu guru dalam penilaian anak. Apakah anak masuk kedalam penilaian BB (Belum Berkembang), MB (Mulai Berkembang), BSH (Berkembang Sesuai Harapan), atau BSB (Berkembang Sangat Baik).

Hasil di atas, diperkuat oleh teori

serta para ahli tentang evaluasi pembelajaran pada pembelajaran daring, diantaranya Menurut Sanjaya (2009:59) mengemukakan bahwa Evaluasi merupakan komponen terakhir dalam proses pembelajaran. Evaluasi bukan saja berfungsi untuk melihat keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran, tetapi juga berfungsi sebagai umpan balik bagi guru atau kinerjanya dalam pengelolaan pembelajaran. Melalui evaluasi kita dapat melihat kekurangan dalam pemanfaatan berbagai komponen sistem pembelajaran.

Orang tua di Taman Kanak-kanak Pertiwi II dalam proses pembelajarannya yang mana di Taman kanak-kanak Pertiwi II ada yang tatap muka. Akan tetapi TK Pertiwi II sudah dipersiapkan jauh-jauh hari untuk melaksanakan pembelajaran daring dan orang tua murid antusias menerima pembelajaran daring dikarenakan faktor yang mendukung sehingga dapat terlaksananya pembelajaran daring yang efektif dan efisien. Selain itu, dalam evaluasi yang dilakukan oleh guru terhadap anak di Taman Kanak-kanak Pertiwi II akan diberitahukan kepada orang tua melalui *whatsApp group* agar mereka mengetahui informasi tentang perkembangan anak. Orang tua juga menanyakan bagaimana hasil dari evaluasi anak mereka selama satu bulan di sekolah. Jadi disini informasi dari POMG ini sangat bagus kami terima dari kepala sekolahnya juga hadir setiap bulannya, bunda-bundanya juga memberikan semua informasi. Ini sangat untuk menjadi tolak ukur bagi orang tua untuk mengetahui kekurangan anak kami itu di mana

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, dapat disimpulkan bahwa :

1. Tujuan pembelajaran daring pada masa pandemi *covid* di TK Pertiwi II dilakukan

dengan cara guru mengirimkan materi kepada orang tua agar dapat dikerjakan oleh anak dan dibantu orang tua di rumah. tujuan pembelajaran harus disesuaikan dengan tema dan sub tema yang akan dibahas pada satu hari agar tetap mengacu kepada indikator pembelajaran sesuai dengan kompetensi dasar, di mana guru diminta kreatif dalam mengembangkan tema, sub tema yang ada di dalam RPPH agar tujuan pembelajaran tetap tercapai sesuai dengan perkembangan anak.

2. Penyajian materi pembelajaran daring pada masa pandemi *covid* yang dilakukan oleh guru di TK Pertiwi II dilaksanakan secara daring dengan menggunakan video pembelajaran di mana sebelumnya orang tua dan anak diminta untuk menyiapkan bahan dan alat pendukung yang dapat mengeksplorasi media pembelajaran yang sudah disiapkan.
3. Penggunaan metode pembelajaran daring pada masa pandemi *covid* yang dilakukan oleh guru di TK Pertiwi II secara daring. Dalam penggunaan metode pembelajaran daring dilakukan melalui mendemonstrasikan dan pemberian tugas melalui group *whatsApp* dan aplikasi zoom di mana dalam pelaksanaannya orang tua mengambil tugas ke sekolah dalam waktu satu minggu sekali dan mengirimkan tugas tersebut melalui group *whatsApp*.
4. Menyiapkan media pembelajaran daring pada masa pandemi *covid* yang dilakukan oleh guru di TK Pertiwi II secara daring. Menyiapkan media pembelajaran daring dilakukan dengan cara menggunakan video pembelajaran seperti gambar, benda nyata, dan tulisan yang telah diinformasikan ke dalam group *whatsApp*.
5. Evaluasi pembelajaran daring pada masa pandemi *covid* yang dilakukan

oleh guru di TK Pertiwi secara daring. Evaluasi pembelajaran daring dilakukan melalui pengamatan ceklis dan anekdot yang dilakukan guru terhadap tugas-tugas anak yang telah dikirimkan orang tua melalui group *whatsApp*. Sehingga penilaian diberikan dengan melihat sudah terpenuhinya atau belum kompetensi inti yang diharapkan sesuai dengan perkembangan anak.

Saran

1. Untuk Guru Taman kanak-kanak Pertiwi II,
Dalam proses pembelajaran daring diharapkan meningkatkan kreatifitas serta inovatif dalam pembelajaran agar anak-anak lebih meningkatkan semangat belajar walau berada di rumah.
2. Untuk Kepala Sekolah Taman kanak-kanak Pertiwi II
Dalam memonitor pembelajaran daring, diharapkan kepala sekolah lebih memberikan pelatihan kepada guru-guru untuk menyiapkan materi maupun media pembelajaran pada saat pembelajaran daring.
3. Untuk Orangtua atau wali murid Taman kanak-kanak Pertiwi II
Orangtua atau wali murid Taman Kanak-kanak Pertiwi II diharapkan lebih menyemangati serta memonitoring anak-anak agar lebih terarah ketika pembelajaran daring.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, M., Setiyadi, R., & Puspita, R. D. 2020. *Burnout Profile of Elementary School Teacher Education Students (Estes): Factors and Implication of Guidance and Counseling Services*.
- Dahmayanti. 2020. *Strategi Pembelajaran Daring Pendidikan Agama Islam Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Sekolah Dasar Islam Terpadu*. Surabaya.
- Hamalik, O. 2008. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta Bumi Aksara.
- Hanafi, M. 2021. *Praktik Pembelajaran Rumpun Pai Di Masa Pandemi Covid – 19 (Studi Kasus Di Mts Minat Kesugihan Cilacap)*.
- Kemdikbud, P. 2020. *Surat Edaran Mendikbud No 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid- 1 9)*. Bandung.
- Moleong, L. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta. PT. Remaja Rosdakarya.
- Muhdi & Nurkolis. 2020. *Keefektivan Kebijakan E-Learning berbasis Sosial Media pada PAUD di Masa Pandemi Covid-19*. Jakarta.
- Mulyatiningsih, E. 2011. *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Bandung. Alfabeta.
- Pramudiana, I. D., & Setyorini, T. D. 2019. *Hubungan Antara Gelar Budaya Dengan Penyesuaian Sosial Siswa Papua di Magelang*.
- Rusman. 2011. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi : Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Rajawali Pers. PT. Raja Grafindo Persada.
- Sanjaya, W. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta. Kencana.
- Sudjana, N. 2014. *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung. Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Jakarta. Alfabeta.
- Uno, H. 2010. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Bandung. PT Bumi Aksara.